



Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung

Hildan Misbahul Munir
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
misbahulmunirhildan@gmail.com

Diserahkan tanggal 25 April 2023 | Diterima tanggal 25 April 2023 | Diterbitkan tanggal 28 Mei 2023

Abstract:

Evaluation of the curriculum of the Arabic language program in schools is very important to ensure that the program is in accordance with the educational objectives that have been set. The purpose of this study was to determine the structure of the Arabic curriculum at SMP it Jaisyul Qur'an Bandung. This study is a field research field research), with the type of qualitative descriptive research. The type of data collection used is direct research on the object under study using triangulation method data collection method consisting of observation, interviews and documentation. The results showed that the structure of the curriculum at SMP it Jaisyul Qur'an integrated culturally with Islamic boarding school education. The purpose of learning includes all aspects in the field of Arabic, especially pressing on improving the ability to understand the teachings of Islam. The content of the material consists of language skills, language science and Islamic Studies in Arabic. The methods used vary according to the target of learning and learning media include audio, visual and audio-visual media. The evaluation and assessment system generally consists of written, oral and practical tests. Teacher qualifications must be based on educational background and have scientific capacity in the Arabic language.

Keywords: Arabic language, evaluation, curriculum

Abstrak :

Evaluasi kurikulum program bahasa Arab di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa program tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur kurikulum bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis Pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian langsung pada objek yang Diteliti dengan menggunakan metode triangulasi metode pengumpulan data yang Terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur Kurikulum di SMP IT Jaisyul Qur'an terintegrasi secara kultural dengan pendidikan pondok pesantren. Tujuan dalam pembelajaran mencakup semua aspek dalam bidang bahasa Arab terkehusus menekankan pada peningkatan kemampuan dalam memahami ajaran agama Islam. Adapun muatan materi nya terdiri dari keterampilan berbahasa, keilmuan bahasa dan kajian keislaman berbahasa Arab. Metode yang di gunakan beragam menyesuaikan dengan target pembelajaran dan media pembelajaran mencakup pada media audio, visual dan audio visual. Sistem evaluasi dan penilaian secara umum terdiri dari test tulis, lisan dan praktek. Kualifikasi guru harus berdasar pada latar belakang pendidikan dan memiliki kapasitas keilmuan dalam bahasa Arab.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Evaluasi, Kurikulum

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar siswa mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik.(Putra et al., 2022) Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar dengan materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.(Parihin et al., 2022) Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar siswa yang ia ajari melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.(Eflamengo & Asyrofi, 2020)

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa Resmi dunia internasional dan ini sangat menggembirakan.(Ah et al., 2019) Maka tidak berlebihan jika Pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian khusus mulai Dari tingkat SD/MI sampai pada lembaga pendidikan tinggi untuk Diajarkan.(Masyudi, 2019) Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan Siswa. Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai Suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dan guru sebagai Fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang Ingin dicapai.(Takdir, 2019)

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah mengalami masa pasang surut Seiring dengan dinamisasi pendidikan pada lembaga pendidikan Islam pada berbagai Tingkatannya.(Yusvida, 2020) Hal tersebut tentunya mengisyaratkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dalam konteks ke-Indonesiaan telah memiliki usia yang berbanding lurus dengan eksistensi lembaga pendidikan Islam itu sendiri.(Yahya, 2022) Konsekuensinya, mutu pembelajaran bahasa Arab terus mengalami perbaikan seiring dengan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam yang menjadi salah satu pilar peningkatan kualitas kehidupan keberagamaan melalui jalur pendidikan.(Rahman, 2022)

Evaluasi kurikulum program bahasa Arab di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa program tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Bahasa Arab adalah salah satu aspek penting dalam konteks pendidikan Islam dan pemahaman yang baik tentang Bahasa Arab diperlukan untuk memahami ajaran agama, literatur, dan budaya Arab. Oleh karena itu, program pembelajaran Bahasa Arab di sekolah harus dirancang sedemikian rupa sehingga mencakup aspek-aspek yang relevan dan memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.(Agung, 2022)

Kurikulum program bahasa Arab di sekolah seharusnya tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa, tetapi juga mencakup pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan, etika, dan budaya Arab. Tujuan pendidikan Islam meliputi pengembangan pribadi yang holistik, yang mencakup aspek spiritual, intelektual, sosial, dan emosional siswa. Oleh karena itu, evaluasi kurikulum program bahasa Arab di sekolah harus melihat apakah kurikulum ini mampu mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.(Lestari et al., 2022)

Selain itu, evaluasi juga harus mempertimbangkan aspek interkultural dalam program bahasa Arab.(Sya'bani & Fithriyah, 2022) Bahasa Arab adalah jendela ke budaya Arab yang kaya, dan pemahaman yang baik tentang budaya ini penting dalam membangun pemahaman yang lebih luas tentang dunia. Kurikulum program bahasa Arab di sekolah harus mencakup pembelajaran tentang tradisi, adat istiadat, kesenian, dan sejarah Arab. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi apakah kurikulum program bahasa Arab di sekolah sudah mencakup aspek-aspek interkultural ini dengan memadai.(Imamuddin et al., 2021)

Evaluasi kurikulum juga membantu memastikan bahwa kurikulum tersebut tetap relevan dengan perkembangan zaman. Budaya dan bahasa terus berkembang, dan kurikulum harus mampu mengakomodasi perubahan ini. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, evaluasi kurikulum program bahasa Arab di sekolah perlu memperhatikan kebutuhan siswa yang

berkembang dalam menghadapi tantangan dunia modern. Kurikulum tersebut harus mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan, serta strategi pembelajaran yang efektif untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi lingkungan yang semakin kompleks dan multikultural. (Huda, 2018)

Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap kurikulum program bahasa Arab di sekolah, akan terlihat apakah program tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, apakah mencakup aspek-aspek yang relevan, dan apakah memenuhi kebutuhan siswa dalam konteks pendidikan Islam dan global. Evaluasi ini memberikan landasan untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran bahasa Arab yang bermakna dan relevan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Melalui evaluasi kurikulum program bahasa Arab di sekolah, dapat ditemukan beberapa isu yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan perbaikan kurikulum, antara lain: (Utami, 2020)

1. Keterampilan Bahasa: Evaluasi kurikulum membantu mengukur sejauh mana program dapat mengembangkan keterampilan bahasa siswa. Kurikulum harus dirancang untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab. Evaluasi dapat mengidentifikasi apakah kurikulum mampu mencapai tujuan ini atau perlu adanya penyesuaian dalam pengembangan keterampilan bahasa siswa.
2. Konten Pembelajaran: Evaluasi kurikulum juga melibatkan peninjauan terhadap konten pembelajaran yang disampaikan dalam program bahasa Arab. Konten harus mencakup aspek-aspek penting seperti tata bahasa, kosakata, frasa, dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini membantu memastikan bahwa kurikulum memadai dalam menyampaikan materi yang relevan dan berguna bagi siswa.
3. Metode Pengajaran: Evaluasi kurikulum mencakup peninjauan terhadap metode pengajaran yang digunakan dalam program bahasa Arab di sekolah. Metode pengajaran yang efektif dan inovatif akan membantu siswa dalam memahami dan menguasai Bahasa Arab dengan lebih baik. Evaluasi ini dapat mengidentifikasi metode pengajaran yang paling efektif dan memberikan masukan untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih baik.
4. Evaluasi dan Penilaian: Evaluasi kurikulum juga harus mempertimbangkan sistem evaluasi dan penilaian yang digunakan dalam program bahasa Arab. Evaluasi yang akurat dan adil akan membantu mengukur kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang berguna. Evaluasi ini juga dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Oleh karena itu, evaluasi kurikulum perlu memeriksa efektivitas sistem evaluasi dan penilaian yang digunakan.
5. Kualifikasi Guru: Evaluasi kurikulum juga mencakup penilaian terhadap kualifikasi dan kompetensi guru yang mengajar dalam program bahasa Arab. Guru yang berkualitas dan berpengalaman akan berperan penting dalam memberikan pembelajaran yang efektif kepada siswa. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau pengembangan profesional untuk guru Bahasa Arab.

Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap kurikulum program bahasa Arab di sekolah, dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan dalam pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab. Evaluasi ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum yang lebih baik, peningkatan kualitas pengajaran, dan meningkatkan prestasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur kurikulum bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Maksud dari penelitian deskriptif adalah untuk menguraikan literal ihwal manusia, kejadian, atau suatu proses yang diamati, yang bertujuan untuk menyederhanakan realitas sosial yang kompleks agar dapat dianalisis, serta bermanfaat untuk menciptakan konsep-konsep ilmiah dan klasifikasi gejala-gejala sosial dalam masalah penelitian.

Karena peneliti melakukan penelitian lapangan (field research), maka jenis Pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian langsung pada objek yang Diteliti dengan menggunakan metode triangulasi metode pengumpulan data yang Terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Memahami dan menguasai dasar-dasar bahasa Arab: Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di SMP adalah membantu siswa memahami dan menguasai dasar-dasar bahasa Arab. Hal ini mencakup pemahaman tentang tata bahasa, kosa kata, serta kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dalam bahasa Arab.
2. Membangun kompetensi komunikatif: Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP adalah membantu siswa membangun kompetensi komunikatif dalam bahasa Arab. Mereka diajarkan untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikatif sehari-hari, seperti berbicara tentang keluarga, hobi, sekolah, dan kegiatan sehari-hari lainnya.
3. Memperkenalkan budaya Arab: Selain mempelajari bahasa Arab itu sendiri, tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP juga termasuk memperkenalkan siswa dengan budaya Arab. Ini mencakup pemahaman tentang kehidupan sehari-hari, adat istiadat, seni, musik, sastra, dan sejarah Arab. Melalui pemahaman ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya Arab.
4. Meningkatkan pemahaman terhadap agama Islam: Karena bahasa Arab memiliki peran penting dalam agama Islam, pembelajaran bahasa Arab di SMP juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama Islam. Siswa diajarkan untuk memahami teks-teks agama dalam bahasa Arab, seperti Al-Quran dan Hadis, serta nilai-nilai dan praktik agama Islam.
5. Mempersiapkan siswa untuk pembelajaran lanjutan: Pembelajaran bahasa Arab di SMP juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk pembelajaran lanjutan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan mempelajari bahasa Arab di SMP, siswa akan memiliki dasar yang kuat untuk melanjutkan pembelajaran bahasa Arab di tingkat yang lebih tinggi, seperti di SMA atau perguruan tinggi.

Pembahasan di atas adalah tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an.

Sedangkan tujuan lebih khusus nya terdapat pada poin 4, yaitu belajar bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman ajaran Agama Islam.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk memahami ajaran agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Memahami teks Al-Quran secara langsung: Pembelajaran bahasa Arab membantu siswa memahami teks Al-Quran secara langsung tanpa perantara terjemahan. Dengan mempelajari tata bahasa Arab, kosakata, dan struktur kalimat, siswa dapat membaca Al-Quran dengan pemahaman yang lebih mendalam.

2. Menguasai makna dan konteks ayat-ayat Al-Quran: Bahasa Arab adalah bahasa asli Al-Quran, dan mempelajarinya membantu siswa memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Quran secara lebih akurat. Siswa belajar untuk menganalisis ayat-ayat Al-Quran, mengidentifikasi kata kunci, dan memahami hubungan antara ayat-ayat dalam konteks keseluruhan.
3. Memahami hukum tajwid: Pembelajaran bahasa Arab juga mencakup pemahaman tentang hukum tajwid, yaitu aturan-aturan bacaan Al-Quran yang mempengaruhi pelafalan dan pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar. Menguasai tajwid membantu siswa membaca Al-Quran dengan baik dan menjaga keaslian makna yang terkandung dalam setiap ayat.
4. Memperdalam pemahaman ajaran Islam: Al-Quran merupakan sumber utama ajaran agama Islam. Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Quran. Mereka dapat memahami ayat-ayat tentang iman, ibadah, etika, hukum, dan nilai-nilai moral yang menjadi pedoman hidup umat Islam.
5. Mengembangkan hubungan pribadi dengan Al-Quran: Pembelajaran bahasa Arab memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan hubungan yang lebih intim dengan Al-Quran. Dengan memahami bahasa Arab, siswa dapat membaca, merenungkan, dan menghayati ayat-ayat Al-Quran secara langsung, membantu mereka mengambil hikmah dan petunjuk dari kitab suci tersebut.

Muatan Materi Pembelajaran

Muatan materi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an mencakup beberapa komponen utama berikut:

1. Keterampilan Berbahasa Arab: Pembelajaran bahasa Arab di SMP IT mencakup pengembangan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Siswa akan belajar kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat yang mendasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara komunikatif.
2. Al-Quran dan Hadis: Muatan materi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT juga mencakup pemahaman dan penghafalan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi Muhammad. Siswa akan mempelajari kaidah tajwid, pemahaman makna, dan penerapan ayat-ayat Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kosakata dan Ungkapan Umum: Siswa akan mempelajari kosakata dasar dan ungkapan umum dalam bahasa Arab yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Materi ini meliputi salam, ungkapan terima kasih, meminta maaf, menyapa, dan topik-topik umum seperti keluarga, sekolah, makanan, dan kegiatan sehari-hari.
4. Tata Bahasa Arab: Muatan materi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT juga mencakup tata bahasa Arab, termasuk penulisan, struktur kalimat, konjugasi kata kerja, kata ganti, dan huruf hijaiyah. Siswa akan mempelajari aturan-aturan gramatikal dan menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Arab.
5. Budaya dan Adab Islam: Pembelajaran bahasa Arab di SMP IT juga mencakup pemahaman tentang budaya dan adab Islam yang terkait dengan bahasa Arab. Siswa akan mempelajari adab dalam berbicara, berinteraksi, dan menggunakan bahasa Arab, serta memahami nilai-nilai Islam yang tercermin dalam bahasa Arab.
6. Teknik Membaca Al-Quran: Siswa akan mempelajari teknik membaca Al-Quran dengan baik dan benar, termasuk pemahaman tentang hukum tajwid dan aplikasinya dalam membaca Al-Quran. Materi ini meliputi pengenalan huruf-huruf hijaiyah, hukum-hukum tajwid, dan latihan membaca Al-Quran secara tartil.

7. Pengetahuan tentang Islam: Muatan materi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT juga dapat mencakup pengetahuan tentang ajaran Islam secara umum. Siswa akan mempelajari konsep-konsep dasar Islam, seperti iman, ibadah, akhlak, sejarah Nabi Muhammad, dan cerita-cerita keislaman lainnya yang terkait dengan bahasa Arab.

Materi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an disusun dengan memperhatikan progresivitas dan kebutuhan siswa pada setiap tingkat kelas. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kurikulum yang disusun oleh sekolah dengan mempertimbangkan standar pembelajaran bahasa Arab.

Metode dan Media Pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran bahasa Arab yang umum digunakan di sekolahsekolah SMP IT Jaisyul Qur'an, berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Metode Teks: Metode ini melibatkan penggunaan teks-teks Arab, seperti teks Al-Quran, hadis, dan literatur Arab lainnya sebagai bahan ajar. Siswa akan mempelajari tata bahasa Arab, kosakata, dan kemampuan membaca melalui pembacaan dan analisis teks-teks ini. Metode ini membantu siswa memahami struktur bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan membaca mereka.
2. Metode Komunikatif: Metode ini fokus pada pengembangan kompetensi komunikatif dalam bahasa Arab. Siswa akan diajarkan untuk berinteraksi dalam bahasa Arab melalui permainan peran, diskusi kelompok, permainan bahasa, dan situasi komunikatif lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mendengar, dan memahami bahasa Arab secara lisan.
3. Metode Audio-Visual: Metode ini menggunakan bahan-bahan audio dan visual untuk membantu siswa mempelajari bahasa Arab. Ini termasuk penggunaan rekaman suara, video, lagu, dan multimedia lainnya untuk menghadirkan pengalaman belajar yang menarik. Metode ini membantu siswa meningkatkan pemahaman mendengar dan melatih pengucapan mereka.
4. Metode Bermain Peran: Metode ini melibatkan permainan peran di mana siswa mengasumsikan peran dan situasi tertentu dalam konteks bahasa Arab. Ini membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks kehidupan nyata.
5. Metode Pemecahan Masalah: Metode ini melibatkan pemberian tugas-tugas atau masalah yang harus dipecahkan oleh siswa dengan menggunakan bahasa Arab. Ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, menerapkan pengetahuan mereka, dan berkomunikasi dalam bahasa Arab untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan.
6. Metode Grammar-Translation: Metode ini fokus pada pemahaman tata bahasa Arab dan terjemahan teks. Siswa akan mempelajari struktur gramatikal bahasa Arab dan menerapkan pengetahuan mereka dalam menerjemahkan teks Arab ke dalam bahasa mereka sendiri. Metode ini dapat membantu siswa memahami struktur bahasa Arab secara mendalam.
7. Metode Pembelajaran Terintegrasi: Metode ini mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan konteks-konteks lain dalam kurikulum, seperti sejarah, sastra, seni, atau agama. Ini membantu siswa memahami bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas dan mengembangkan pemahaman budaya Arab.

Adapun media yang digunakan di SMP IT Jaisyul Qur'an memiliki keberagaman yang banyak dan inovatif. Berikut adalah beberapa contoh media pembelajaran yang biasa digunakan:

1. Buku Teks: Buku teks bahasa Arab yang didesain khusus untuk tingkat SMP dapat menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Buku ini biasanya dilengkapi dengan

- materi pembelajaran, latihan, dan aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dalam bahasa Arab.
2. Rekaman Audio: Rekaman audio dalam bahasa Arab dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mendengar dan memahami ucapan dan intonasi bahasa Arab yang autentik. Rekaman audio dapat berupa dialog, ceramah, cerita, atau lagu yang memperkenalkan siswa pada berbagai konteks dan kosakata bahasa Arab.
 3. Video Pembelajaran: Video pembelajaran dalam bahasa Arab merupakan media yang efektif untuk mengajarkan keterampilan bahasa Arab. Video ini dapat berisi percakapan, situasi komunikatif, dan aktivitas yang melibatkan interaksi bahasa Arab. Siswa dapat mengamati dan belajar dari model penggunaan bahasa Arab yang tepat melalui video ini.
 4. Aplikasi dan Perangkat Lunak: Ada berbagai aplikasi dan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di SMP. Aplikasi ini dapat menyediakan latihan interaktif, kuis, dan permainan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Beberapa aplikasi bahasa Arab bahkan menyediakan fitur untuk merekam suara siswa dan memberikan umpan balik langsung.
 5. Permainan dan Aktivitas Kelompok: Permainan dan aktivitas kelompok dalam bahasa Arab dapat menjadi sarana yang menyenangkan dan interaktif untuk pembelajaran. Misalnya, permainan tebak kata, permainan peran, atau bermain papan kata-kata dalam bahasa Arab. Ini membantu siswa berlatih berbicara dan berinteraksi dengan bahasa Arab dalam situasi yang menyenangkan.
 6. Materi Multimedia: Penggunaan materi multimedia, seperti gambar, grafik, dan animasi, dapat memperkaya pengalaman pembelajaran bahasa Arab. Materi multimedia ini dapat digunakan untuk menggambarkan kosakata, struktur kalimat, atau konteks budaya Arab yang berbeda.
 7. Sumber Online: Internet menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran bahasa Arab yang dapat diakses secara online. Situs web, forum, video pembelajaran, dan sumber belajar interaktif lainnya dapat memberikan tambahan materi pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di SMP.

Pilihan media pembelajaran tergantung pada tujuan pembelajaran.

Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian bahasa Arab di SMP IT (Sekolah Menengah Pertama Islami Terpadu) Jaisyul Quran dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Penilaian Lisan: Penilaian lisan melibatkan evaluasi kemampuan siswa dalam berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Arab. Guru dapat menggunakan metode seperti percakapan langsung, dialog, presentasi, atau permainan peran untuk menguji pemahaman siswa dan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. Penilaian ini dapat mencakup pengucapan yang benar, penggunaan kosakata dan tata bahasa yang tepat, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab.
2. Penilaian Membaca: Penilaian membaca bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Guru dapat memberikan teks-teks Arab yang sesuai tingkat kemampuan siswa dan menguji pemahaman mereka melalui pertanyaan-pertanyaan pemahaman dan latihan lainnya. Penilaian ini meliputi pemahaman kata, frasa, dan makna teks secara keseluruhan.
3. Penilaian Menulis: Penilaian menulis melibatkan penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks dalam bahasa Arab. Guru dapat memberikan topik atau tugas menulis yang sesuai dengan kurikulum bahasa Arab SMP IT. Penilaian menulis ini mencakup

- tata bahasa yang benar, penggunaan kosakata yang tepat, penulisan kalimat dan paragraf yang koheren, serta pengorganisasian dan penyampaian gagasan dengan jelas.
4. **Penilaian Tugas Proyek:** Penilaian tugas proyek dapat dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa tentang topik atau konsep tertentu dalam bahasa Arab. Guru dapat memberikan tugas proyek yang melibatkan penelitian, presentasi, atau pembuatan karya tulis dalam bahasa Arab. Penilaian ini menilai pemahaman siswa, kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab dalam konteks nyata, serta kemampuan presentasi dan kolaborasi dalam bahasa Arab.
 5. **Penilaian Ulangan Tertulis:** Ulangan tertulis dalam bahasa Arab dapat digunakan untuk menguji pemahaman umum siswa tentang materi pembelajaran dan penguasaan mereka terhadap tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbahasa Arab lainnya. Ulangan ini dapat berupa soal pilihan ganda, isian, atau esai untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam bahasa Arab.

Kualifikasi Guru

Untuk menjadi guru bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung ada beberapa kualifikasi yang umumnya dibutuhkan. Berikut ini adalah beberapa persyaratan yang mungkin diperlukan:

1. **Pendidikan:** Guru bahasa Arab harus memiliki kualifikasi lulusan S1 dari prodi pendidikan atau sastra Arab.
2. **Keahlian dalam bahasa Arab:** Seorang guru bahasa Arab di SMP harus memiliki pemahaman yang kuat tentang bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan. Mereka harus dapat mengajarkan tata bahasa, kosakata, membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dalam bahasa Arab dengan baik.
3. **Pengetahuan dan pemahaman budaya Arab:** Guru bahasa Arab di SMP juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang budaya Arab, sejarah, dan adat istiadat. Ini akan membantu mereka memberikan konteks yang tepat dan mendalam kepada siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

KESIMPULAN

Struktur Kurikulum di SMP IT Jaisyul Qur'an terintegrasi secara kultural dengan pendidikan pondok pesantren. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an adalah untuk Memahami dan menguasai dasar-dasar bahasa Arab, Membangun kompetensi komunikatif, Memperkenalkan budaya Arab, Meningkatkan pemahaman terhadap agama Islam dan Mempersiapkan siswa untuk pembelajaran lanjutan. Muatan materi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an mencakup beberapa komponen utama berupa Keterampilan Berbahasa Arab, Al-Quran dan Hadis, Kosakata dan Ungkapan Umum, Tata Bahasa Arab, Budaya dan Adab Islam, Teknik Membaca Al-Quran dan Pengetahuan tentang Islam. Adapun metode dan media yang digunakan adalah Metode Teks, Metode Komunikatif, Metode Audio-Visual, Metode Bermain Peran, Metode Pemecahan Masalah, Metode Grammar-Translation, Metode Pemelajaran Terintegrasi. Adapun sistem penilaian menggunakan tes tulis, lisan dan praktek. Kualifikasi guru yang digunakan adalah lulusan sarjana dari program studi pendidikan atau sastra Arab dan harus memiliki kualitas keilmuan dalam bahasa Arab.

REFERENSI

- Agung, N. (2022). Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Perguruan Tinggi: Analisis Komparatif Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.2945>
- Ah, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). STRATEGI MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Efflamengo, L., & Asyrofi, S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-03>
- Huda, A. N. (2018). Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. *Tarbiyatuna*, 9(2). <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2414>
- Imamuddin, I., Nuraidah, N., Huda, M., & Daroini, S. (2021). Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Kota Malang. *Shaut al Arabiyyah*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20740>
- Lestari, D. P., Maufur, M., & Ghaffar, A. A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i1.4839>
- Masyudi, M. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 247. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v11i2.1672>
- Parihin, P., Hidayah, N., Rusandi, H., & Nurlaeli, H. (2022). ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *JURNAL MAHASANTRI*, 2(2). <https://doi.org/10.57215/pendidikanislam.v2i2.150>
- Putra, A., Gamasari, R., & Novebri. (2022). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 15–28. <https://doi.org/10.31849/lectura.v13i1.9270>
- Rahman, F. (2022). Optimalisasi Kemampuan Maharah- Al Kalam Melalui Penerapan Authentic Assessment Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Al-Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 18–33. <https://doi.org/10.53515/lan.v4i1.4861>
- Sya'bani, E. D., & Fithriyah, M. (2022). Pengembangan Media Arabic Docard Pada Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i2.581>
- Takdir, T. (2019). METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>
- Utami, R. L. (2020). Desain Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6235>

Yahya, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Berbasis Uslub Bahasa Arab. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 41–49. <https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.3736>

Yusvida, M. (2020). Strategi Belajar Bahasa Arab yang Efektif pada Perguruan Tinggi. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2781>